

**KETERKAITAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DAN KREDIT  
PERBANKAN *DUAL BANKING SYSTEM* DENGAN SEKTOR  
PERTANIAN NEGARA ANGGOTA DEVELOPING EIGHT (D-8)**

**RIES WULANDARI**



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

@Hak cipta milik IPBUniversity

IPBUniversity



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



### *@Hak cipta milik IPBUniversity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



## PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “KETERKAITAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DAN KREDIT PERBANKAN *DUAL BANKING SYSTEM* DENGAN SEKTOR PERTANIAN NEGARA ANGGOTA DEVELOPING EIGHT (D-8)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 3 Mei 2024

Ries Wulandari  
H463180091

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



### *@Hak cipta milik IPBUniversity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

## RINGKASAN

RIES WULANDARI. Keterkaitan Foreign Direct Investment dan Kredit Perbankan *Dual Banking System* dengan Sektor Pertanian Negara Anggota Developing Eight (D-8). Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR, MUHAMMAD FIRDAUS, dan IRFAN SYAUQI BEIK.

Kenaikan jumlah penduduk, termasuk di negara anggota D-8, akan diikuti dengan peningkatan kebutuhan pangan. Hal ini memerlukan dukungan pertumbuhan sektor pertanian. Namun demikian kebutuhan pangan ini belum mampu dipenuhi oleh internal anggota D-8 dan justru dipenuhi oleh negara non anggota D-8. Sepanjang tahun 2000-2018 kontribusi sektor pertanian dari negara anggota D-8 terhadap PDB negaranya sebesar 9 persen lebih tinggi dari rata-rata dunia sebesar 4 persen. Namun demikian trend tersebut menunjukkan penurunan. Rasio pembentukan modal tetap bruto terhadap nilai tambah pertanian (rasio investasi pertanian) negara anggota D-8 adalah 10.66 persen lebih rendah dibanding negara-negara benua Eropa sebesar 48-52 persen dan negara-negara di benua Amerika sebesar 20-32 persen

Untuk menjawab persoalan ini, sektor pertanian memerlukan peran sektor keuangan. Sektor keuangan merupakan bagian sistem perekonomian yang memungkinkan tersedianya akses pada sumber dana. Pada penelitian ini akan dikaji peran *foreign direct investment* (FDI) dan peran kredit perbankan dari *dual banking system* untuk pertumbuhan sektor pertanian di negara D-8. Peran FDI makin penting sejak 2000-an ditandai peningkatan arus masuk modal asing dan partisipasi dalam fragmentasi produksi global di negara berkembang, namun faktor apa yang menjadi penarik investasi khususnya di sektor pertanian negara berkembang perlu diteliti. Di lain *pihak dual banking system* telah dipraktikkan di negara anggota D-8 dan memiliki potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi namun penelitian secara spesifik bagi sektor pertanian masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang disampaikan, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis faktor-faktor yang menentukan *foreign direct investment* sektor pertanian, penawaran kredit pertanian bank umum konvensional, dan penawaran pembiayaan pertanian bank umum syariah, (2) menganalisis keterkaitan sektor keuangan dan pertumbuhan sektor pertanian di negara anggota D-8, (3) menganalisis peran sektor keuangan bagi pembentukan modal tetap bruto sektor pertanian di negara anggota D-8, dan (4) menganalisis stabilitas *foreign direct investment* sektor pertanian, penawaran kredit pertanian bank umum konvensional, dan penawaran pembiayaan pertanian bank umum syariah pada saat terjadi guncangan variabel makroekonomi. Untuk menjawab tujuan ini, penelitian menggunakan data dari 7 negara anggota D-8 dan data time series sejak 2013 kuartal 4 hingga 2022 kuartal 4. Panel Autoregressive Distributed Lag digunakan untuk menjawab tujuan 1,2, dan 3. Tujuan 4 menggunakan Panel Vector Autoregression.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menentukan FDI Pertanian secara keseluruhan Negara D-8 dalam jangka panjang dan pendek adalah kapasitas pasar dalam hal ini PDB total. Kenaikan kapasitas pasar akan meningkatkan FDI pertanian dalam jangka pendek namun sebaliknya akan menurunkan FDI pertanian dalam jangka panjang. Penurunan potongan pajak akan

meningkatkan daya tarik FDI pertanian sebesar 33 persen dalam jangka panjang. Pada perbankan umum, kebijakan kenaikan suku bunga acuan akan mendorong kenaikan penawaran kredit pertanian namun berbeda dengan kenaikan suku bunga kredit yang justru menurunkan penawaran kredit. Kenaikan suku bunga merupakan sinyal insentif deposan yang mendorong kenaikan dana pihak ketiga perbankan umum. Satu-satunya variabel yang berperan menentukan penawaran kredit pertanian dalam jangka panjang dan pendek adalah risiko produksi pertanian.

Untuk perbankan syariah, keputusan menawarkan pembiayaan pertanian sangat ditentukan ketersediaan dana pihak ketiga baik dalam panjang dapat meningkat hingga 5 persen dengan kenaikan dana pihak ketiga. Di lain pihak pembiayaan bermasalah dapat menurunkan penawaran pembiayaan hingga 11 persen dalam jangka panjang. FDI pertanian, kredit pertanian perbankan umum, pembiayaan pertanian bank umum syariah memiliki peran berbeda bagi pertumbuhan sektor pertanian di negara anggota D-8. Pada jangka panjang kredit perbankan umum meningkatkan pertumbuhan sektor pertanian senilai 39 persen sedangkan FDI pertanian senilai 0.99 persen. Peran kredit pertanian bank umum juga penting dalam jangka pendek yang dapat meningkatkan pertumbuhan sektor pertanian hingga 45 persen ketika dua sektor keuangan lain belum signifikan. Peran bank syariah belum signifikan untuk pertumbuhan sektor pertanian. FDI pertanian dan pembiayaan pertanian bank syariah merupakan alternative untuk investasi sektor pertanian jangka panjang selain kredit pertanian dari perbankan umum. Pada jangka panjang peran perbankan umum dan perbankan syariah secara bersama-sama komplementer dalam *dual banking system* mendukung investasi sektor pertanian. Stabilitas FDI pertanian, kredit pertanian perbankan umum, pembiayaan pertanian bank umum syariah di negara anggota D-8 berbeda pada guncangan variabel makroekonomi. FDI pertanian lebih stabil dibanding penawaran kredit perbankan dan pembiayaan syariah pada guncangan nilai tukar.

Rekomendasi kebijakan dari penelitian adalah perlunya memperhatikan kapasitas pasar dalam hal ini PDB. Nilai PDB yang meningkat dalam jangka panjang di negara D-8 justru menurunkan nilai FDI pertanian karena beralihnya FDI ke sektor lain. Sehingga diperlukan strategi mempertahankan FDI pertanian agar tetap menarik. Sesuai hasil penelitian maka keterjangkauan infrastruktur listrik harus ditingkatkan dan aspek kelembagaan dalam hal ini persentase pajak atas profit dapat diturunkan. Selanjutnya terkait *dual banking system*, fokus pada risiko pertanian untuk menjaga penawaran kredit pertanian sedangkan pada pembiayaan bank syariah fokus pada pembiayaan bermasalah dan dana pihak ketiga. Walaupun kenaikan risiko produksi pertanian tidak menurunkan penawaran kredit bank umum namun harus didukung dengan kebijakan suku bunga acuan, suku bunga kredit, dan ketersediaan dana dari perbankan umum. FDI pertanian lebih potensial sebagai sumber dana pertumbuhan sektor pertanian jangka panjang dibanding kredit pertanian dan pembiayaan pertanian bank syariah karena lebih stabil ketika terdapat guncangan nilai tukar.

kata kunci: FDI pertanian, kredit pertanian, pembiayaan pertanian, *dual banking system*, pertumbuhan sektor pertanian, Developing Eight

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

## SUMMARY

RIES WULANDARI. The Relationship of Foreign Direct Investment and Agricultural Credit from *Dual Banking System* with The Agricultural Sector of Developing Eight (D-8)'s Member Countries. Supervised by HERMANTO SIREGAR, MUHAMMAD FIRDAUS, and IRFAN SYAUQI BEIK.

The agricultural sector is important in human life globally and regionally, including in The Developing Eight Economic Cooperation Organization (D-8). A combined Gross Domestic Product (GDP) of around USD 4.8 trillion and a population of around 1.15 billion in 2020 make D-8 one of developing countries' potential economic cooperation groups. The increasing population is accompanied by an increase in food needs, which requires support from the agricultural sector. However, the food needs have not been able to be met by internal D-8 members. The contribution of the agricultural sector from D-8's member countries is 9 percent, slightly better than the average contribution of the agricultural sector to global GDP in 2000-2018 of 4 percent and the trend shows a decline. The decline in the contribution of the agricultural sector in developing countries is related to the low rate of Gross Fixed Capital Formation of the agriculture sector, the rate shows a different path for developed countries. On average the ratio of gross fixed capital formation to the agricultural added value of D-8's member countries is 10.66 percent lower than countries of the European continent at 48-52 percent and countries of the American continent at 20-32 percent.

To answer this problem, the agricultural sector needs financial sector support. The financial sector is a part of the economic system that allows access to sources of funds. This research examines the role of foreign direct investment (FDI) and the role of credit from the dual banking system for the growth of the agricultural sector in D-8 countries. The role of FDI has become increasingly important since the 2000s, marked by an increase in foreign capital inflows and participation in the fragmentation of global production in developing countries, but what factors attract investment, especially in the agricultural sector of developing countries, need to be researched. On the other hand, the dual banking system has been practiced in D-8 member countries and has great potential for economic growth, but research specifically for the agricultural sector is still limited.

Based on the background and problems presented, this research aims to (1) analyze the factors that determine foreign direct investment in the agricultural sector, the supply of agricultural credit from conventional banks, and the supply of agricultural financing from Sharia banks, (2) analyze the relationship between the financial sector and growth of the agricultural sector in D-8 member countries, (3) analyze the role of the financial sector in the formation of the agricultural gross fixed capital formation in D-8 member countries, and (4) analyze the stability of foreign direct investment in the agricultural sector, the supply of agricultural credit from conventional banks, and the supply of agricultural financing from sharia banks during the shock of macroeconomic variables. The research uses data from seven members of D-8 and time series data from 2013 quarter 4 to 2022 quarter 4. Panel Autoregressive Distributed Lag is used to answer the first, second, and third objectives while Panel Vector Auto Regression is used to answer the fourth.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



The result shows that the factors that determine agricultural FDI in D-8 countries in the long and short term are market capacity. An increase in market capacity will increase agricultural FDI in the short term but on the contrary, will reduce agricultural FDI in the long term. The reduction in tax deductions will increase the attractiveness of agricultural FDI by 33 percent in the long term. In conventional banking, the increasing of the central bank policy rate will encourage an increase in the supply of agricultural credit, on the other hand, an increase in loan rates will reduce the supply of credit. The increase in interest rates is a signal of depositor incentives that encourage an increase in third-party funds in conventional banking. The only variable that determines the supply of agricultural credit in the long and short term is the risk of agricultural production. For Sharia banking, the decision to offer agricultural financing is largely determined by the availability of third-party funds, which can increase the supply by 5 percent. On the other hand, non-performing financing can reduce the supply of agricultural financing by 11 percent in the long term. Agricultural FDI, agricultural credit from conventional banking, and agricultural financing from Sharia banking have different roles in the growth of the agricultural sector in D-8 member countries. In the long term, agricultural credit from conventional banking increases agricultural sector growth by 39 percent, while agricultural FDI is worth by 0.99 percent. The role of agricultural credit from conventional banking is also important in the short term, which can increase the growth of the agricultural sector by 45 percent while the other two financial sectors are not significant. The role of Sharia banks is not yet significant for the growth of the agricultural sector. Agricultural FDI and agricultural financing from Sharia banking are alternatives for long-term agricultural sector investment besides agricultural credit from conventional banking. Conventional banking and Sharia banking are complementary to each other in a dual banking system to support investment in the agricultural sector. The stability is different between agricultural FDI, agricultural credit from conventional banking, and agricultural financing from Sharia banking from shocks to macroeconomic variables. The agricultural FDI is more stable than the supply of agricultural credit from the dual banking system during exchange rate shocks. The supply of agricultural credit from the dual banking system responds positively to the shock of the central bank policy rate.

The policy recommendations from the research are: (1) to increase and maintain agricultural FDI (i) concerned to market capacity namely the country's GDP, (ii) the affordability of electricity infrastructure, and (iii) the institutional aspect by reducing the percentage on tax profits. Furthermore, regarding the dual banking system : (2) Focus on agricultural risks to maintain agricultural credit from conventional banking and (3) Focus on non-performing financing and third-party funds of Sharia banking. Even though the increase in production risk does not reduce the supply of commercial bank credit, it must be supported by policies on central bank policy rates, loan rates, and the availability of third-party funds. (4) Agricultural FDI has the potential to be a source of funding for long-term agricultural sector growth compared to agricultural credit and Sharia bank agricultural financing due to the stability from the exchange rate shock.

keywords: agricultural FDI, agricultural credit, agricultural financing, agricultural sector growth, dual banking system, D-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

## © Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2024 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB*



### *@Hak cipta milik IPBUniversity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

**KETERKAITAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DAN  
KREDIT PERBANKAN *DUAL BANKING SYSTEM* DENGAN  
SEKTOR PERTANIAN NEGARA ANGGOTA  
DEVELOPING EIGHT (D-8)**

**RIES WULANDARI**

Disertasi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor  
pada  
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

@Hak cipta milik IPBUniversity

IPBUniversity



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



*@Hak cipta milik IPBUniversity*

**Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup:**

1. Prof. Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, M.Ec. FEM, IPB University
2. Dr. Rifki Ismal, M.Ec. Bank Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Disertasi : Keterkaitan *Foreign Direct Investment* dan Kredit  
 Perbankan *Dual Banking System* dengan Sektor Pertanian  
 Negara Anggota Developing Eight (D-8)  
 Nama : Ries Wulandari  
 NIM : H463180091

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
 Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.



Pembimbing 2:  
 Prof. Dr. Ir. Muhammad Firdaus, M.Si



Pembimbing 3:  
 Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc. Ec.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
 Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec.  
 NIP. 19631227 198811 1 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen  
 Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., MSc.Ec.  
 NIP. 19790422 200604 1 002



Tanggal Sidang Tertutup :  
 Tanggal Sidang Terbuka :

3 Mei 2024  
 13 Juni 2024



@Hak cipta milik *IPBUniversity*

IPBUniversity



IPB University  
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga Disertasi ini berhasil diselesaikan. Judul disertasi adalah Keterkaitan *Foreign Direct Investment* dan Kredit Perbankan *Dual Banking System* dengan Sektor Pertanian Negara Anggota Developing Eight (D-8). Penelitian ini dilakukan sebagai upaya memotivasi sektor keuangan agar makin berperan bagi pertumbuhan sektor pertanian dalam jangka panjang. Pada gilirannya sektor pertanian dapat mencukupi kebutuhan pangan penduduk, khususnya pangan halal, baik di Indonesia maupun anggota D-8.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setingginya disampaikan kepada Komisi Pembimbing, Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec, Prof. Dr. Ir. Muhammad Firdaus, M.Si, dan Dr. Irfan Syauqi Beik, M.Sc. Ec. yang telah ikhlas memberikan ilmu, pengetahuan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan proposal, penelitian, dan penyelesaian disertasi ini.

Selain itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung dan tidak langsung, secara khusus kepada :

1. Rektor Institut Pertanian Bogor, Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, Dekan Sekolah Pascasarjana IPB, Ketua Departemen ESL IPB, beserta seluruh Bapak Ibu Dosen Prodi EPN-SPS IPB atas ilmu dan pengetahuan yang diajarkan serta teladan integritas dan kebijaksanaan.
2. Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian, Prof. Yusman Syaikat, M.Ec dan Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian, Dr. Nia Kurniawati, M.Ec.
3. Dosen penguji luar komisi pada ujian kualifikasi lisan, Prof. Dr. Noer Azzam Achsani, MSc. dan Dr. Muhammad Findi Alexandi yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan proposal disertasi.
4. Dosen penguji luar komisi pada ujian tertutup, Prof. Dr. Dedi Budiman Hakim dan Dr. Rifki Ismal yang telah meluangkan waktu diskusi, memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan disertasi.
5. Dosen moderator kolokium Dr. A. Faroby Falatehan dan dosen moderator seminar, Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc. yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan dan penyempurnaan disertasi.
6. Prof. Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec., Guru Besar Ekonomi Syariah IAI TAZKIA sekaligus Founder Yayasan Tazkia Cendekia atas doa dan motivasinya, beserta Badan Pengurus Harian Yayasan Tazkia Cendekia. Rektor, Wakil Rektor, dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta Bapak Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan IAI TAZKIA atas dukungannya untuk menyelesaikan studi ini.
7. Prof. Dr. Murniati Mukhlisin, Prof. Dr. Achmad Firdaus, Assoc. Prof. Dr. Sugiyarti Fatma Laela, Dr. Andang Heryahya, Dr. Afif Zaerofi, Dr. Unang Fauzi, dan Dr. Mukhammad Yasid Rahimahullah atas ijin belajar dan doanya. Tim Dosen Prodi Ekonomi Islam, Anita Priantina, M.Ec., Nashr

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Akbar, M.Ec., Dr. Nurizal Ismail, Dr. Indra, dan Sebastian Herman, M.Ec.

8. Ibunda tercinta Dra. Sri Wahyuni Rahimahullah dan Ayahanda tersayang Ir. Sarmo. **Disertasi ini secara khusus penulis persembahkan untuk Ibu Bapak.** Do'a Ibu Bapak sehingga Allah mengizinkan sampai di titik ini.
9. Suami tercinta Dr. Heri Budianto, M.Si atas ijin untuk belajar, doa, kasih sayang, pengertian, motivasi, dan dukungannya untuk penyelesaian studi S3 ini. Tanpamu sayap-sayap ini tidak akan mengepak dan terbang setinggi ini.
10. Ananda tersayang Naura Jannah Rahmadyah dan Nasywa Aisyah Rahmadayah. Terima kasih atas doa, kasih sayang, pengertian, dan dukungan untuk Ibu.
11. Adik Lini Prasetyan, S.Pd, Dr. Tri Sudibyoy, Erna Wiratna Ningsih, S. Hut, Bulik Andaniati, M.M, kakak Ir. Tulus Dwi Harminto, keponakan, dan seluruh keluarga besar Ibu dan Ayah di Jawa Timur.
12. Ibu Ayah Mertua, Ibu Fatmawati dan Ayah Tafsili Mahmud, beserta adik-adik ipar Herwin Susanto, S.E., Beni Harjono, S.H., Erlina, M.M, Shanti Imelda, keponakan, dan seluruh keluarga besar di Bengkulu
13. Sahabat mahasiswa program Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian "senasib": Dr. Trees Pattiasina, Mbak Dian Kurniasih, Mbak Yusrina, Mas Liston Siringoringo, Dr. Agus Herdiarto, dan Dr. Yuhendra, atas kebersamaan, ilmu, doa, dan motivasi dalam proses penyelesaian studi.
14. Teman-teman mahasiswa program Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian berbagai angkatan, Himpunan Mahasiswa Pascasarjana EPN, beserta staf Prodi EPN Pak Johan, Pak Widi, Pak Fajar, dan Ibu Kokom. Teman diskusi ekonometrika Dr. Rizal Teapon, Dr. Afni Evalia, dan Ririn Riani, M.E. Kepada Mbak Aminah Nuriyah, M.E., Mbak Siti Sulthonah, Pak Adhom, dan Pak Rafizki IT Tazkia.
15. Ketua Yayasan Fatma Al Islami Bengkulu beserta Sahabat Tim Sekolah Pendidikan Karakter Fatma Kenanga Kota Bengkulu atas kebaikan dan doanya.
16. Ibu Bapak Guru sejak TK, SD, SMP, SMA serta Ibu Bapak Dosen di S1 dan S2, doa beliau yang telah ikut mengantarkan sampai hari ini. Keluarga Kost Cidangiang 20 Bogor dan IPB 34 Kr34tif. Rekan-rekan Dosen Kebanksentralan Bank Indonesia, Ikatan Ahli Ekonomi Islam DPW DKI Jakarta, dan DPC HA IPB Bogor.
17. Pak MaksuM Rahimahullah, Pak Kusmara, dan Bibi Noneng sebagai tim pendukung keluarga. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan do'a, motivasi, saran, dan dukungan dalam studi S3 dan penyelesaian disertasi ini.

Penulis mempersembahkan Disertasi ini kepada masyarakat dan bangsa Indonesia, semoga Allah subhanahu wa ta'ala berkenan menyempurnakan disertasi ini dan meridhainya untuk keberkahan dunia dan akhirat.

Bogor, 3 Mei 2024  
*Ries Wulandari*



## DAFTAR ISI

	<b>DAFTAR TABEL</b>	xii
	<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Perumusan Masalah	3
	1.3 Tujuan Penelitian	9
	1.4 Manfaat Penelitian	9
	1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	10
	1.6 Kebaruan Penelitian	11
<b>II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>12</b>
	2.1 Pengertian Investasi	12
	2.2 Sektor Keuangan	13
	2.3 Foreign Direct Investment (FDI)	14
	2.3.1 Perkembangan Teori Terkait FDI	14
	2.3.2 Peran FDI pada Sektor Pertanian	16
	2.4 Peran Institusi Perbankan dalam Dual Banking System	17
	2.4.1 Dual Banking System	17
	2.4.2 Peran Kredit Bank Melalui Intermediasi	17
	2.4.2.1 Kredit Bank Umum pada Sektor Pertanian	19
	2.4.2.2 Pembiayaan Bank Syariah pada Sektor Pertanian	20
	2.4.3 Peran Kredit Bank dalam Kerangka Mekanisme Transmisi Moneter	22
	2.4.4 Permintaan dan Penawaran Kredit Pertanian	23
	2.5 Penelitian Terdahulu	24
	2.6 Karakter Ekspor-Impor Produk Pertanian di Negara D-8	33
<b>III</b>	<b>KERANGKA TEORI</b>	<b>35</b>
	3.1 Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi	35
	3.1.1 Model Pertumbuhan Harrod-Domar	36
	3.1.2 Model Pertumbuhan Solow	37
	3.2 Pengaruh Kredit terhadap Output	43
	3.3 Kerangka Penelitian	44
<b>IV</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>48</b>
	4.1 Data	48
	4.2 Definisi Operasional Variabel	48
	4.3 Faktor Penentu Foreign Direct Investment Sektor Pertanian, Kredit Pertanian Bank Umum Konvensional, dan Pembiayaan Syariah Bank Umum Syariah	49
	4.4 Keterkaitan Antara FDI, Kredit Bank Umum Konvensional, Pembiayaan Bank Syariah dan Pertumbuhan Sektor Pertanian Negara Anggota D-8	52

4.5	Analisis Peran FDI, Kredit Bank Umum Konvensional, dan Pembiayaan Bank Syariah pada Pembentukan Modal Tetap Bruto di Sektor Pertanian	54
4.6	Perbandingan Stabilitas FDI, Kredit Bank Umum Konvensional, dan Pembiayaan Bank Syariah Sektor Pertanian atas Shock Variabel Makroekonomi	54
4.7	Tahapan Estimasi Model Panel Auto Regressive Distributed Lag (Panel ARDL)	56
4.7.1	Uji Akar Unit (Unit Root Test)	56
4.7.2	Uji Kointegrasi	57
4.7.3	Penentuan Lag Optimal	57
4.7.4	Estimasi Model Panel ARDL	57
4.8	Tahapan Estimasi Model Panel Vector Auto Regression (Panel VAR)	57
4.8.1	Uji Akar Unit (Unit Root Test)	57
4.8.2	Uji Lag Optimal	58
4.8.3	Estimasi Panel Panel Vector Auto Regression	58
4.8.4	Uji Stabilitas Lag	58
<b>V</b>	<b>GAMBARAN UMUM VARIABEL PENELITIAN</b>	59
5.1	Foreign Direct Investment, Kredit, dan Pembiayaan untuk Sektor Pertanian di Negara Anggota D-8	59
5.2	Nilai Total Produksi Sektor Pertanian di Negara Anggota D-8	61
5.3	Pembentukan Modal Tetap Bruto Sektor Pertanian Negara Anggota D-8	62
5.4	Gambaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Negara Anggota D-8	63
<b>VI</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	66
6.1	Determinan FDI Pertanian, Penawaran Kredit Pertanian, dan Penawaran Pembiayaan Pertanian	66
6.1.1	Determinan FDI Pertanian	66
6.1.2	Determinan Penawaran Kredit Pertanian	68
6.1.3	Determinan Penawaran Pembiayaan Pertanian	70
6.2	Keterkaitan Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Sektor Pertanian	72
6.3	Pembentukan Modal Baru (Investasi) di Sektor Pertanian	75
6.4	Stabilitas FDI Pertanian, Penawaran Kredit Pertanian, dan Penawaran Pembiayaan Pertanian	78
6.4.1	Respon FDI Pertanian terhadap Shock Variabel Makroekonomi dan <i>Forecast Error Variance Decomposition</i>	78
6.4.2	Respon Penawaran Kredit Pertanian terhadap Shock Variabel Makroekonomi dan <i>Forecast Error Variance Decomposition</i>	79
6.4.3	Respon Penawaran Pembiayaan Pertanian terhadap Shock Variabel Makroekonomi dan <i>Forecast Error</i>	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

*Variance Decomposition*

<b>VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN</b>	83
7.1 Kesimpulan	83
7.2 Rekomendasi Kebijakan	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	85
<b>LAMPIRAN</b>	90
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	179

@Hak cipta milik IPBUniversity

IPBUniversity



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

## DAFTAR TABEL

1.1 Negara D-8 Termasuk Dalam 20 Besar Produsen Komoditas Pertanian Dunia	2
2.1 Pertimbangan Pemberian Kredit Pertanian Perspektif Penawaran Permintaan	24
2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	27
4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
5.1 Pembiayaan Pertanian terhadap Total Pembiayaan Bank Syariah (%)	63
6.1 Hasil Estimasi Model Pooled Mean Group – ARDL (1,2,0,0,0) Determinan FDI Pertanian	67
6.2 Hasil Estimasi Model PMG – ARDL (1,1,1,1,0) Determinan Penawaran Kredit Pertanian	69
6.3 Hasil Estimasi Model PMG – ARDL (2,0,2,1,2) Determinan Penawaran Pembiayaan Pertanian	71
6.4 Hasil Estimasi Model PMG– ARDL (1,0,1,0,1) Keterkaitan Sektor Keuangan dan Pertanian	73
6.5 Keterkaitan Sektor Keuangan dan Sektor Pertanian D-8 Jangka Pendek	74
6.6 Hasil Estimasi Model PMG - ARDL (2,2,0,2) Pembentukan Modal Baru untuk Sektor Pertanian Anggota D-8	77
6.7 <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> FDI Pertanian	78
6.8 <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> Penawaran Kredit Pertanian	80
6.9 <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> Penawaran Pembiayaan Pertanian	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Nilai Tambah Sektor Pertanian sampai tahun 2001-2022	1
1.2	Kontribusi Sektor Pertanian pada PDB Negara Berkembang Anggota dan Bukan Anggota OKI (2000, 2010, dan 2018)	3
1.3	Rasio Pembentukan Modal Tetap Bruto terhadap Nilai Tambah Pertanian D-8	4
1.4	Perubahan Komposisi Capital Inflow Negara Berkembang (1978-1995)	6
2.1	Kerangka Kerja Teoritis Hubungan Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi (Levine 1997)	25
3.1	Fungsi Produksi Solow (Romer 2012)	38
3.2	Investasi Aktual dan Break Even Investasi	40
3.3	Diagram Rasio Stok Kapital per Unit Efektif Tenaga Kerja	41
3.4	Pengaruh Kenaikan Tingkat Tabungan Pada Investasi	41
3.5	Pengaruh Kenaikan Tingkat Tabungan Pada Tingkat Pertumbuhan Output per Tenaga kerja	42
3.6	Pengaruh Kenaikan Tingkat Tabungan Pada Level Output per Tenaga kerja	42
3.7	Kurva Permintaan dan Penawaran Pasar Kredit	44
3.8	Kerangka Pemikiran Penelitian	47
5.1	FDI untuk Sektor Pertanian di Negara Anggota D-8	59
5.2	Penawaran Kredit untuk Sektor Pertanian di Negara Anggota D-8	59
5.3	Penawaran Pembiayaan Sektor Pertanian di Negara Anggota D-8	60
5.4	Persentase Penawaran Sektor Keuangan bagi Sektor Pertanian	61
5.5	Nilai Total Produksi Sektor Pertanian	61
5.6	Share Nilai Produksi Sektor Pertanian Anggota D-8	62
5.7	Pembentukan Modal Tetap Bruto Sektor Pertanian Anggota D-8	62
5.8	Total dan Rata-rata Ekspor Produk Pertanian Negara D-8 pada tahun 2011-2021	66
5.9	Total dan Rata-rata Impor Produk Pertanian Negara D-8 pada tahun 2011-2021	66
5.10	Total Ekspor dan Impor Produk Pertanian Negara D-8 pada tahun 2011-2021	67
5.11	Rata-Rata Nilai Ekspor Import Komoditas Pertanian Negara Anggota D-8 Tahun 2011-2021	67
6.1	Respon FDI Pertanian terhadap Shock Nilai Tukar Riil, Inflasi, dan Policy Rate di Negara Anggota D-8	78
6.2	Respon Penawaran Kredit Pertanian terhadap Shock Nilai Tukar Riil, Inflasi, dan Policy Rate di Negara Anggota D-8	79



### 6.3 Respon Penawaran Pembiayaan Pertanian terhadap Shock Nilai Tukar Riil, Inflasi, dan Policy Rate di Negara Anggota D-8

80

@Hak cipta milik IPBUniversity

IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



@Hak cipta milik IPBUniversity

IPBUniversity



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.